

BAB IV

METODE PENELITIAN

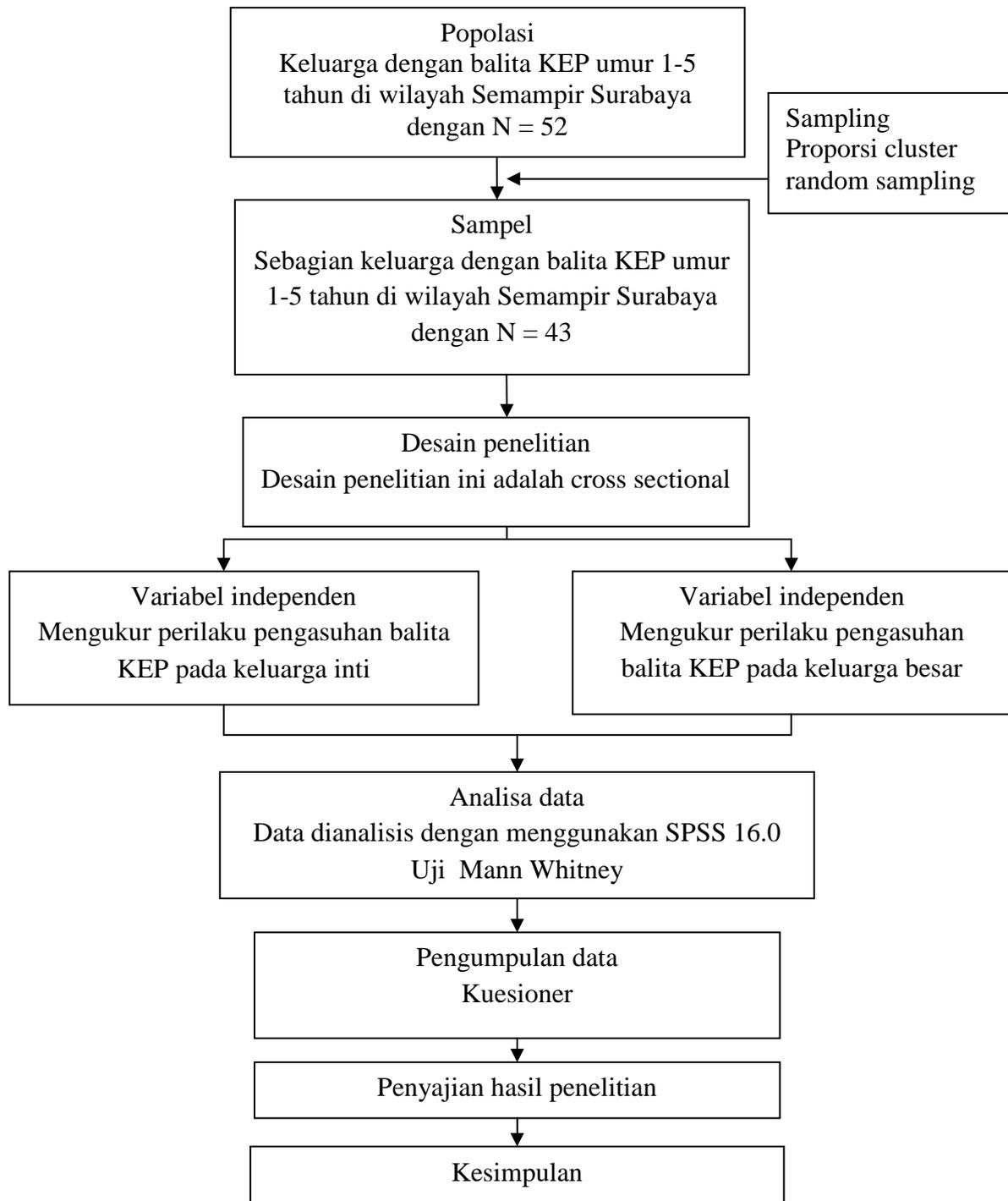
Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, penelitian dan definisi operasional, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian dan keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bias mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003). Dari segi waktu penelitian ini termasuk Cross Sectional yaitu : melakukan observasi hasil variabel independen hanya satu kali, pada satu saat dan tidak ada follow up (Nursalam, 2003) .

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi subyek penelitian yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (A, Aziz A , 2003).



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Perbedaan Perilaku Pengasuhan Keluarga Inti dengan Keluarga Besar Pada Balita dengan Kejadian KEP di wilayah Semampir Surabaya.

4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga inti dan keluarga besar yang mempunyai balita (KEP) sebanyak 52 di wilayah Semampir Surabaya.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2003). Sampel yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria inklusi :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau dari yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini kriteria inklusinya sebagai berikut :

- a. Keluarga inti dan keluarga besar yang bersedia menjadi responden.
- b. Keluarga inti dan keluarga besar yang mempunyai anak usia 1-5 tahun.
- c. Keluarga inti dan keluarga besar mempunyai balita dengan kurang energi protein di wilayah Semampir Surabaya.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Keluarga inti dan keluarga besar yang tidak bisa baca tulis
- b. Keluarga inti dan keluarga besar yang tidak bersedia menjadi responden.

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

Keterangan :

- n = besar sampel (jumlah cluster) minimum
 N = besar populasi
 $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku ($Z = 1,96$) pada α tertentu
 P = harga proporsi dipopulasi
 d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0,05)
 (Hidayat, 2010)

Berdasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

$$n = \frac{52.(1,96)^2 .0,2.0,8}{(52-1)(0,05)^2 + (1,96)^2 .0,2.0,8}$$

$$n = \frac{52.3,8416.0,16}{51.0,0025 + 3,8416.0,16}$$

$$n = \frac{31,962112}{0,1275 + 0,614656}$$

$$n = \frac{31,962112}{0,742156}$$

$$n = 43.066568215$$

$$n = 43 \text{ balita}$$

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster/kelurahan tersebut dengan rumus menurut Umar (Sukidin dan Mundir, 2005)

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan : n = jumlah sampel peruangan

S_n = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

$$f_i = \frac{\text{jumlah populasi peruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing-masing cluster adalah sebagai berikut :

No.	Cluster/ kelurahan	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	Ujung	15	13
2.	Pegirian	2	5
3.	Wonokusumo	26	23
4.	Ampel	3	1
5.	Sidotopo	2	1
	Jumlah	52	43

4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan *proporsi cluster random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas dan besar.

4.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Aziz, 2007) atau variabel adalah objek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

4.4.1 Variabel Independen

Merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi (Jonathan, 2006). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Perilaku Pengasuhan Keluarga Inti dengan Keluarga Besar.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu objek/fenomena (A. Aziz Alimul H, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Skala Data	Skor
1.	Perilaku pengasuhan anak KEP	Suatu perilaku / perawatan pengasuh yang dilakukan pengasuh (ibu, nenek, kakak) dengan melakukan perawatan anak dirumah	<p>1. Perilaku Asah</p> <p>a. Stimulasi pada mental psikososial :</p> <p>a. Motorik (pijat bayi)</p> <p>b. Kemandirian</p> <p>2. Perilaku Asih</p> <p>a. Memberi perhatian</p> <p>b. Memberi rasa aman</p> <p>3. Perilaku Asuh</p> <p>a. Pemberian imunisasi</p> <p>b. Pemberian ASI/asupan nutrisi</p> <p>c. Perawatan personal hygiene</p> <p>d. Pengobatan/perawatan kalau sakit</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>1. Kurang : $\leq 55\%$</p> <p>2. Cukup: 56-75%</p> <p>3. Baik: 76-100%</p>

4.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat atas persetujuan pembimbing skripsi dan pihak SI keperawatan FIK universitas muhammadiyah Surabaya yang kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan dan selanjutnya ke wilayah yang menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari pihak terkait, peneliti melakukan penelitian. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan di puskesmas. Kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden , dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu untuk dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian lembar observasi tersebut. Setelah lembar observasi diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden. Bentuk pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur tertutup.

3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah puskesmas Semampir dan waktu penelitiannya bulan April 2011.

4.6.2 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.6.2.1 Pengolahan data dilakukan dengan cara berikut :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (A. Aziz Alimul H). setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti akan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

b. Coding

Coding yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Pada penelitian ini kodenya 3 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban kadang-kadang dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

c. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut : yaitu jawaban selalu diberi nilai 3, jawaban kadang-kadang diberi nilai 2, dan

tidak pernah diberi nilai 1. Data yang didapat selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data. Data diperhitungkan nilai skor dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : jumlah skor total

N : jumlah skor maksimal (Arikunto, 1998)

Selanjutnya diinterpretasikan dengan analisa kualitatif dengan kriteria sebagai berikut :

Baik : 76 – 100 %

Cukup : 56 – 75 %

Kurang : ≤ 55 %

d. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

Kode tabulasi untuk pengasuhan :

a) Baik = 3

b) Cukup = 2

c) Kurang = 1

4.6.2.2 Analisa Data

Data yang diperoleh terlebih dahulu di cek kelengkapannya, di edit, untuk melihat isian dan konsistensinya kemudian di olah menggunakan komputer.

Dari data perbedaan perilaku pengasuhan keluarga inti dengan keluarga besar pada balita kurang energi protein di wilayah Semampir Surabaya , kemudian dianalisis menggunakan uji Mann Whitney menggunakan SPSS 16,0 karena uji ini digunakan untuk mengukur tingkat perbedaan antara satu variabel yang berbeda

dengan nilai kemaknaan $\rho \leq 0,05$. Artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\rho < 0,05$ maka ada perbedaan antara satu variabel yang berbeda antara perilaku pengasuhan balita KEP pada keluarga inti dengan perilaku pengasuhan balita KEP pada keluarga besar.

4.7 Masalah Etika

Peneliti mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

4.7.1 *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

4.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar tersebut.

4.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti.

4.8 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset keperawatan yang menjelaskan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan, yaitu :

1. Terkadang responden tidak jujur.
2. Karakteristik responden heterogen, sehingga menyebabkan masih terjadi kesalahan dalam pengolahan data.
3. Desain penelitian yang digunakan masih kurang sempurna, sehingga menyebabkan validitas data yang kurang sempurna.
4. Kemampuan peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian, memungkinkan banyak kekurangan dalam hasil penelitian maupun penulisan penelitian.